

ABSTRAK

Data Mining adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menemukan nilai tambah yang tersembunyi dalam database dengan tujuan mengekstraksi dan mengidentifikasi informasi pengetahuan yang potensial dan berguna. Pada penelitian ini dikembangkan konsep data mining untuk membantu memprediksi mahasiswa yang mendapatkan program beasiswa menggunakan algoritma K-Means Clustering. Sistem ini akan menentukan data dosen yang akan menentukan kelayakan untuk mengajukan kenaikan pangkat. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah K-NN. Seperti yang kita ketahui saat ini, setiap dosen wajib menetapkan penggunaan mombase untuk pengelolaan nomor induk dosen nasional, setelah mendapatkan ini dosen yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan kepangkatan akademik. Data yang akan diolah dalam sistem ini adalah dimana setiap dosen memiliki aturan hukum untuk mengajukan rangking akademik. Data yang diujikan seperti dosen asisten ahli, lektor (L) lektor dibagi menjadi 2 lektor 200 (koordinator/III-C) dan 300 lektor (administrator (TKT-1/III-D), lektor kepala dibagi menjadi 3 pelatih/ (IV-A) kum 400, Pembimbing TKT-1/(IVB) kum 550, Pembina Utama Junior/(IV-C) 700, Guru Besar Pembina Utama Perantara/(IV-D), Pembina KUNCI/(IV- E) telah menunjukkan hasil dengan menampilkan data dari dosen yang memenuhi syarat untuk mengajukan rangking dengan metode K-NN dimana menurut data yang diinput dengan data dosen, 100 orang yang memenuhi syarat untuk melamar rangking 15 orang dan 45 orang yang tidak layak dan sudah terpenuhi sebanyak 40 orang.

Kata kunci: datamining, K-NN, dosen, pangkat, promosi.

ABSTRACT

Data Mining is a concept used to find hidden added value in databases with the aim of extracting and identifying potential and useful knowledge information. In this study, a data mining concept was developed to help predict students who get scholarship programs using the K-Means Clustering algorithm. This system will determine the lecturer data which will determine the eligibility to apply for a promotion. The method that will be used in this research is K-NN. As we know at this time, every lecturer is obliged to determine the use of the momebase for managing the national lecturer identification number, after getting this, the lecturer concerned is able to apply for an academic rank. The data that will be processed in this system is where every lecturer has legal rules to propose academic ranks. The data tested are like expert assistant lecturers, lectors (L) lectors are divided into 2 lectors 200 (coordinators/III-C) and 300 lectors (administrators (TKT-1/III-D), head lectors are divided into 3 coaches/(IV-A) kum 400, supervisor of TKT-1/(IVB) kum 550, main coach of junior/(IV-C) 700, professor of intermediary main coach/(IV-D), KEY Advisor/(IV-E). has shown results by displaying data from lecturers who are eligible to apply for rank with the K-NN method where according to the data inputted with lecturer data, 100 people who are eligible to apply for the rank of 15 people and 45 people who are not worthy and have been fulfilled as many as 40 people.

Keywords: datamining, K-NN, lecturer, rank, promotion